

## ABSTRAK

Melihat zaman yang semakin cepat dengan segala perubahan, adanya zaman yang semakin penuh dengan kompetitif ini membuat manusia mudah stress, karena keinginan manusia untuk selalu mencapai kemewahan, menghadapkan manusia pada situasi yang memang cepat berubah, sehingga terjadi pergeseran nilai- nilai akhlak, sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat adalah hal yang tidak dapat dihindarkan lagi. Begitu urgensinya nilai akhlak dalam menciptakan keseimbangan kehidupan manusia, menuntut kompetisi pendidikan akhlak untuk menciptakan kehidupan seimbang. Untuk memotivasi anak berperilaku baik, maka Pendidikan Agama Islam mempunyai berbagai bentuk kegiatan, selain proses belajar mengajar di dalam kelas, maka dirasa perlu menambah Pendidikan Agama tersebut dengan mengamalkan ajaran agama dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang terarah dalam suatu program pendidikan agama salah satunya bentuk kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya dalam mewujudkan perilaku keagamaan, budi pekerti (akhlakul karimah) siswanya adalah Istighosah. Istighosah mempunyai tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebagai sarana menambah rasa iman, pengabdian dan kematangan cita- cita hidup, dan sebagai sarana pengendalian diri, pengendalian nafsu yang sering menjadi penyebab kejahatan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: 1). Bagaimana pelaksanaan Istighosah di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya? 2). Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya? 3). Bagaimana pengaruh kegiatan Istighosah terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya?

Objek dari penelitian ini adalah sebuah lembaga Pendidikan formal yaitu SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif . untuk memberikan data dan fakta mengenai tingkat keaktifan mengikuti kegiatan Istighotsah terhadap tingkat pembentukan akhlak siswa. Dengan demikian data- data penelitian dapat diperoleh dari angket dan dokumentasi.

Hasil peneitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut : 1). Siswa sangat peduli dalam mengikuti kegiatan Istighotsah. siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut meskipun kondisi badan payah. 2). Bentuk pembentukan akhlak siswa bisa dibilang baik. Hubungan mereka dengan para guru cukup dekat begitu pula antar sesama siswa terjain keakraban. Siswa rata- rata hafal bacaan sholat dan siswapun juga sering mengucapkan salam ketika bertemu guru. 3). Hubungan antara tingkat keaktifan dalam mengikuti kegiatan Istighotsah ditingkat pembentukan akhlak siswa kuat. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dan rumus product moment yang menunjukkan hasilnya kuat/ tinggi.